

## **Penerapan alat produksi dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas produk olahan kopi melung**

**Yusyida Munsu Idah<sup>1</sup>, Zanuari Rifai<sup>1</sup>, Siti Alvi Sholikhatin<sup>1</sup>, Fiby Nur Afiana<sup>2</sup>, Anugerah Bagus Wijaya<sup>3</sup>, Rida Purnama Sari<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Amikom Purwokerto

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto

<sup>3</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto

<sup>4</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Amikom Purwokerto

Penulis korespondensi : Siti Alvi Sholikhatin

E-mail : alvi.sholikhatin@gmail.com

Diterima: 02 Mei 2025 | Disetujui: 17 Mei 2025 | Online: 21 Mei 2025

© Penulis 2025

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pelaksana dari Universitas Amikom Purwokerto berkolaborasi dengan mitra yaitu Kopine Inyong dan Lung Coffee, didampingi oleh BUMDes Alam Lestari, bertujuan untuk mengangkat brand kopi lokal Melung dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas produk kopi. Metode peningkatan kapasitas produk kopi dilakukan dengan menerapkan inovasi berupa pengadaan alat produksi yang lebih mutakhir, antara lain alat roasting, grinder, dan alat pengemasan sachet. Sementara metode untuk meningkatkan kualitas dilakukan dengan menciptakan produk turunan kopi berupa kopi rempah, kopi krimer, dan kopi gula aren. Visibilitas merek dilakukan dengan membuat desain logo dan kemasan sehingga lebih menarik. Selain itu, pelatihan dan pendampingan digital marketing juga dilakukan dalam upaya menjangkau konsumen di pasar yang lebih luas. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan terdiri dari delapan kegiatan yaitu: Sosialisasi, Pelatihan Public Speaking, Pelatihan Desain Logo dan Kemasan, Pelatihan Diversifikasi Produk Turunan Kopi, Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Online, Pendampingan Peningkatan Bahan Baku, Pendampingan Pengujian Label Nutrisi, Pelatihan dan Pendampingan Kemasan Sachet. Hasil kegiatan yaitu mitra Kopine Inyong dan Lung Coffee telah berhasil meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk kopi melung, serta adanya pemasaran digital melalui media sosial dan marketplace.

**Kata kunci:** pengabdian masyarakat; kopi melung; digital marketing

### **Abstract**

Community service activities conducted by the team of Amikom Purwokerto University in collaboration with partners Kopine Inyong and Lung Coffee, accompanied by BUMDes Alam Lestari, aim to raise the local coffee brand Melung by increasing the capacity and quality of coffee products. The method of increasing the capacity of coffee products is carried out by implementing the product equipments, including roasting equipment, grinders, and sachet packaging equipment. Meanwhile, the method to improve quality was carried out by creating coffee derivative products such as spice coffee, creamer coffee, and palm sugar coffee. Brand visibility was enhanced by creating logo and packaging designs to make them more attractive. In addition, digital marketing training and assistance were also conducted in an effort to reach consumers in a wider market. The training and mentoring consisted of eight activities, namely: Introduction of the Program, Public Speaking Training, Logo and Packaging Design Training, Coffee Derived Product Diversification Training, Online Marketing Training and Assistance, Raw Material Improvement Assistance, Nutrition Label Testing Assistance, Sachet Packaging Training and Assistance. The results of the activity are that Kopine Inyong and Lung Coffee

partners have succeeded in increasing the production capacity and quality of melung coffee products, as well as digital marketing through social media and marketplaces.

**Keywords:** community service; kopi melung; digital marketing

---

## PENDAHULUAN

Desa Melung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas dengan luas wilayah 1318 Hektar, yang terdiri dari 2 dusun dengan 4 RW dan 17 RT (Pemerintah Desa Melung, n.d.). Potensi yang ada di desa Melung sangat beragam, salah satu potensi desa yang menjadi ciri khas desa Melung adalah desa ini merupakan penghasil kopi (Undip, 2020). Kopi yang dihasilkan oleh desa Melung adalah jenis Kopi Robusta yang sangat diminati oleh pecinta kopi. Kopi Robusta merupakan salah satu jenis kopi yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia, dan menjadi komoditas produk unggulan. Salah satu yang menjadi karakteristik mengapa kopi ini menjadi komoditas unggulan karena memiliki rasa yang lebih pahit dan asam serta memiliki kadar kafein yang lebih tinggi dibandingkan dengan kopi Arabika (Budi et al., 2020). Kopi Robusta hasil produksi masyarakat Desa Melung dikenal dengan istilah Kopilung (BPS Kabupaten Banyumas, 2022).

Kopilung merupakan singkatan dari kopi Melung, merupakan produk unggulan yang berawal dari terbentuknya PKH (Program Keluarga Harapan) yang memberdayakan ibu-ibu untuk mengolah kopi yang ada di desa Melung (Wikipedia, n.d.). Maka dalam rangka meningkatkan kembali kejayaan produk kopi yang sebenarnya sudah ada dan terkenal sejak masa kolonial, Pemerintah Desa Melung melakukan Gerakan Menanam Kopi bagi penerima Program Keluarga Harapan di lahan masing-masing (Wisanggeni et al., 2022). Sehingga dari gerakan tersebut banyak masyarakat yang menanam tanaman kopi dan saat ini desa Melung merupakan penghasil tanaman kopi yang melimpah. Namun dari melimpahnya tanaman kopi, hanya beberapa pelaku industri pengolahan kopi yang dapat memanfaatkan dengan baik tanaman kopi tersebut (Sari et al., 2018). Diantara pelaku industri pengolahan kopi tersebut adalah Kopine Inyong dan Lung Coffee.

Kopine Inyong merupakan usaha produk kopi bubuk yang didirikan oleh Ibu Suryati yang beralamat di Melung RT 01 RW 04 Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Kopine Inyong memiliki legalitas berupa NIB (Nomor Induk Berusaha) dengan nomor 2211230117388 dan sertifikasi halal dengan nomor ID33110013415161223. Kopine Inyong merupakan salah satu industri pengolahan kopi yang memproduksi kopi bubuk dengan kapasitas produksi sebanyak 28 kg biji kopi dalam sebulan. Kopine Inyong tidak dapat memenuhi permintaan yang lebih besar lagi karena proses produksi untuk menyangrai kopi masih menggunakan tungku kecil, dan memproses kopi bubuknya masih mengandalkan jasa penggilingan biji kopi di sekitar desa tersebut. Permasalahan lain yang dihadapi adalah kemasan kopinya masih menggunakan plastik bening biasa, yang ditempel dengan stiker logo dari produk Kopine Inyong. Pengolahan kopi bubuk oleh Kopine Inyong kapasitas produksinya kecil, sehingga green bean (biji kopi yang masih mentah dan belum disangrai, biasanya berwarna hijau) dijual kepada pengepul di desa lain. Kecilnya kapasitas produksi tersebut disebabkan karena alat yang digunakan oleh pembuat kopi tersebut tidak memadai, proses produksinya masih menggunakan cara tradisional.

Dalam pemasarannya, Kopine Inyong masih melakukan penjualan secara offline, belum melakukan promosi secara online baik melalui media sosial maupun e-commerce (Yulianto, 2025). Padahal jika produknya dipromosikan secara online akan dapat memperluas pangsa pasar dan berpotensi dikenal di daerah lain di luar desa Melung dan bahkan di kota lain. Pemasaran online memberikan akses yang lebih luas dan peluang besar dalam mendapatkan informasi produk, yang memungkinkan konsumen melakukan riset lebih mendalam dalam melakukan pertimbangan sebelum melakukan keputusan pembelian (Sholikhatin et al., 2022). Maka untuk meningkatkan perluasan pasar perlu dilakukan pemasaran online. Namun hal ini belum dilakukan oleh Kopine Inyong karena kurangnya keterampilan dan pengetahuan tentang digital marketing.

Berbeda dengan Kopine Inyong, usaha pengolahan kopi yang dimiliki oleh Ibu Siti Khotimah dengan nama Lung Coffee sudah lebih baik. Lung Coffee merupakan produk kopi bubuk yang didirikan oleh pemiliknya bernama Siti Khotimah. Tempat usaha Ibu Siti Khotimah ini beralamat di Melung Rt 02 RW 02 Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Untuk kelengkapan usaha yang dimiliki Lung Coffee terdiri dari NIB dengan nomor 0220400821286, PIRT dengan nomor 5103302012822\_25 dan sertifikat halal dengan nomor 33110000776120522.

Dalam proses produksinya, penggilingan biji kopi menjadi bubuk sudah menggunakan mesin penggiling sendiri, dan produksi bisa lebih banyak. Dalam sebulan Lung Coffee dapat memproduksi sebesar 50 hingga 70 kg biji kopi. Namun produksi yang banyak tersebut, tidak dapat menjangkau segmentasi pasar yang lebih luas, karena yang selama ini dijual adalah kopi dengan kemasan 100-gram (kemasan ini tidak dibuat sendiri oleh pemiliknya, tetapi pesan pada jasa pembuatan kemasan) dan dianggap terlalu mahal bagi segmentasi tertentu. Sehingga produksi dan pemasaran sebatas hanya berdasarkan pesanan dan hanya untuk oleh-oleh dengan kemasan besar saja. Untuk menjangkau segmen yang lebih luas seperti penjualan ke warung-warung belum bisa dipenuhi, padahal segmen tersebut adalah pangsa pasar yang paling besar peminatnya.

Banyak masyarakat yang sudah berubah pola sosial dalam menikmati kopi, hampir semua generasi muda lebih menyukai kopi olahan dalam bentuk sachet. Bahkan tidak hanya di perkotaan saja, di warung-warung di daerah-daerah pegunungan dan pedesaan pun menginginkan produk kopi dengan kemasan yang kecil-kecil (sachet) yang siap seduh (Aman et al., 2023). Namun kendala yang dihadapi oleh Lung Coffee adalah tidak dapat memproduksi kopi dengan kemasan sachet karena tidak memiliki mesin untuk membuat kemasan tersebut. Jika harus membuat ke jasa pembuat kemasan, akan menaikkan biaya produksi, sehingga walaupun dapat memproduksi dengan ukuran sachet, harga tidak bisa bersaing dengan kopi-kopi kemasan sachet yang lain.

Dari uraian profil masing-masing mitra tersebut dapat disimpulkan bahwa permasalahan secara umum yang dihadapi para pelaku industri rumah tangga pengolahan kopi tersebut di desa Melung antara lain alat produksi kopi yang kurang memadai sehingga produk tidak dapat memenuhi permintaan yang besar, terbatasnya kemasan hanya pada segmentasi tertentu, pendaftaran legalitas tambahan (Anggraeni, 2022), serta visibilitas brand dengan belum adanya logo dan kemasan yang menarik serta belum terjangkaunya pemasaran digital (Safitri et al., 2025). Untuk itu perlu dilakukan Program Pendampingan yang dilakukan oleh BUMDES ALAM LESTARI desa Melung sebagai tempat produksi bubuk kopi dan kemasan dengan memberikan bantuan mesin-mesin yang dibutuhkan oleh Kopine Inyong dan Lung Coffee.

Tujuan program pendampingan ini agar industri rumah tangga pengolahan kopi yang ada di Desa Melung bisa bersaing dengan produk-produk kopi lain yang dapat menjangkau pangsa pasar lebih luas (SDG4Future, 2025). Yaitu dengan menyediakan bahan dan alat pendukung, dan kelengkapan lain seperti kemasan dan label yang dibutuhkan dalam proses produksi, sehingga industri rumah tangga pengolahan kopi di desa Melung dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas produksinya. Serta melakukan pendampingan pengemasan kopi menggunakan alat pengemasan sachet sehingga menghasilkan diversifikasi produk kemasan. Memperluas area dan jangkauan pemasaran baik online dan offline dengan melakukan pelatihan digital marketing (Sholikhatin et al., 2021).

## **METODE**

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada bagan Gambar 1.

Berdasarkan gambar 1, peta jalan kegiatan ini terdiri atas tiga bulan rencana kegiatan. Bulan pertama kegiatan dengan agenda utama yaitu:

1. Praktik produksi green bean menjadi biji kopi sangrai
2. Praktik penggilingan biji kopi sangrai menjadi kopi bubuk
3. Praktik pengemasan kopi untuk menghasilkan kemasan kopi baru (diversifikasi kemasan kopi)

Kemudian pada bulan kedua, melanjutkan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan pada bulan pertama, yaitu: pendampingan untuk perluasan area dan jangkauan pemasaran produk kopi dan diversifikasi kemasan melalui intensifikasi promosi dan pemasaran online

Pada bulan ketiga, terakhir, agenda yang dilakukan yaitu:

1. Pendampingan pengajuan sertifikasi PIRT
2. Pendampingan registrasi BPOM



Gambar 1. Alur kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang telah dilakukan selama tiga bulan yaitu setiap pelaksanaan pelatihan dan pendampingan akan dideskripsikan sebagai berikut:

### Sosialisasi Program

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada mitra tentang agenda kegiatan yang akan dilakukan serta tujuan dari program yang akan berlangsung. Pada kegiatan ini dijelaskan juga tentang jadwal kegiatan, persiapan, serta target yang ingin dicapai. Metode kegiatan yang dilakukan yaitu dengan seminar dan sharing session. Seminar digunakan untuk memaparkan keseluruhan program serta indikator capaian dan linimasa pelaksanaan program ke depannya. Sosialisasi dilakukan di Pagubugan Melung, Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, pada Minggu, 27 Oktober 2024.



Gambar 2. Sosialisasi program

Mahasiswa yang terlibat diperbantukan pada tugas pengambilan foto dan video, penyediaan alat dan prasarana, serta memastikan acara berlangsung dengan lancar. Hasil kegiatan berupa kesepakatan yang tercapai antara tim dosen pelaksana yang dibantu oleh mahasiswa dengan mitra yaitu Bumdes Melung dan Mitra 1 yaitu UMKM Kopine Inyong serta Mitra 2 Kopi Lung. Kesepakatan yang dimaksud meliputi jadwal pelaksanaan program, teknis pelaksanaan program, pengadaan alat, serta penyediaan bahan baku untuk proses pelatihan dan pendampingan. Gambar 2 adalah dokumentasi hasil kegiatan.

### **Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Online melalui Media Sosial dan Marketplace**

Pelatihan dan pendampingan pemasaran online melalui media sosial dan marketplace adalah untuk perluasan pangsa pasar, sehingga mitra dapat mempersiapkan sumber daya yang ada guna memenuhi pasar yang lebih luas (Putrie et al., 2025). Media sosial yang digunakan yaitu Instagram, marketplace yang digunakan yaitu Shopee. Metode kegiatan yang dilakukan yaitu dengan seminar dan praktik. Seminar digunakan untuk memaparkan materi pemasaran online melalui media sosial dan marketplace, kemudian dilanjutkan praktik. Pelatihan dan pendampingan pemasaran online melalui media sosial dan marketplace dilaksanakan di Joglo Indah Jl. Brigjend. Encung No.7b, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53127 pada Jumat, 22 November 2024. Mahasiswa yang terlibat diperbantukan pada tugas pengambilan foto dan video, penyediaan alat dan prasarana, serta mendampingi mitra untuk melakukan proses pemasangan ads pada Instagram dan Facebook, serta pengelolaan marketplace Shopee. Hasil kegiatan berupa pemaparan materi oleh narasumber pak Zanuvar Rifa'I, S.Kom, M.MSI dan Luzi Dwi Oktaviana, S.Kom., M.MSI., kemudian dilanjutkan praktik terkait teknik dan strategi pemasaran online melalui media sosial dan marketplace, serta implementasi iklan pada media sosial. Gambar 3 adalah dokumentasi hasil kegiatan.



**Gambar 3.** Pelatihan pemasaran online

### **Pendampingan Pengolahan Diversifikasi Produk Turunan Kopi**

Pendampingan pengolahan diversifikasi menjadi tiga varian yaitu kopi rempah dengan campuran jahe merah, serai, kapulaga, pekak, dan stevia; kopi gula aren; serta kopi krimer. Tujuan pendampingan adalah untuk meningkatkan variasi kopi sehingga penjualan dapat ditingkatkan melalui perluasan pemasaran. Metode kegiatan yang dilakukan yaitu dengan seminar dan praktik. Seminar digunakan untuk memaparkan materi tentang produk kopi yang akan dibuat, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung pembuatan kopi turunan yaitu kopi rempah, kopi krimer, dan kopi gula aren. Kontribusi mahasiswa yang terlibat yaitu mempersiapkan sarana prasarana, perlengkapan, dan bertugas mengambil gambar dan menjadi moderator pada saat sesi seminar. Kegiatan dilaksanakan di Pendopo Pagubugan Melung pada 16 November 2024. Hasil kegiatan berupa pemaparan materi oleh narasumber bu Dr. Santi Dwi Astuti, STP, M.Si tentang bahan-bahan serta teknik pembuatan produk turunan kopi yaitu kopi rempah, kopi gula aren, dan kopi susu (creamer). Kemudian, dilakukan praktik pembuatan kopi rempah, kopi gula aren, dan kopi krimer secara langsung oleh mitra didampingi dengan narasumber. Gambar 4 adalah dokumentasi hasil kegiatan.

Penerapan alat produksi dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas produk olahan kopi melung



**Gambar 4.** Pelatihan diversifikasi produk kopi

### **Pendampingan Pengujian Label Nutrisi & Pengiriman**

Pendampingan untuk pengujian label nutrisi dan pengiriman ini dilaksanakan untuk menguji kopi turunan: kopi rempah, kopi creamer, dan kopi gula aren, ke laboratorium, sehingga didapatkan informasi nutrisi yang nantinya akan ditampilkan di label kemasan sachet setiap produk kopi. Metode kegiatan yang dilakukan yaitu dengan seminar. Seminar digunakan untuk memaparkan materi tentang pentingnya label nutrisi pada kemasan, dan dilanjutkan dengan persiapan untuk mengirimkan sampel ke laboratorium. Pendampingan dilaksanakan di Pendopo Pagubugan Melung pada 20 November 2024. Kontribusi mahasiswa yang terlibat yaitu mempersiapkan sarana prasarana, perlengkapan, dan bertugas mengambil gambar dan menjadi moderator pada saat sesi seminar. Hasil kegiatan berupa pemaparan materi oleh narasumber pak Khanafi tentang pentingnya label nutrisi pada kemasan dan bagaimana mengajukan uji laboratorium sehingga mendapatkan informasi nilai gizi dari setiap produk turunan kopi yang telah dilakukan pada pelatihan diversifikasi kopi. Gambar 5 adalah dokumentasi hasil kegiatan.



**Gambar 5.** Pendampingan pengujian label nutrisi & pengiriman

### **Pelatihan *Public Speaking***

Pelatihan *public speaking* diperlukan agar mitra mendapatkan keterampilan untuk mahir berbicara di depan audiens, hal ini diperlukan terutama untuk mempersiapkan diri dalam perluasan pangsa pasar. Metode kegiatan yang dilakukan yaitu dengan seminar dan praktik. Seminar digunakan untuk memaparkan materi *public speaking*, kemudian dilanjutkan dengan praktik *public speaking* oleh mitra didampingi narasumber. Pelatihan *public speaking* dilaksanakan di Daun Kemangi Cafe & Resto Jl. Prof. Dr. JI. Profesor DR. HR Boenyamin No.175B, Pabuwaran, Pabuaran, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53124. Kontribusi mahasiswa yang terlibat yaitu mempersiapkan sarana prasarana, perlengkapan, dan bertugas mengambil gambar dan menjadi moderator pada saat

Penerapan alat produksi dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas produk olahan kopi melung

sesi seminar. Pelatihan dilaksanakan pada Sabtu 9 November 2024. Hasil kegiatan berupa pemaparan materi oleh narasumber bu Bunga Asriandhini S.I.Kom., M.A. tentang teknik-teknik *public speaking* serta strategi *public speaking* yang efektif pada bisnis. Pemaparan materi *public speaking* ke-2 disampaikan oleh bu Prita Suci Nurcandrani, S.Sos., M.Si., M.I.K, tentang pentingnya *public speaking* di era digital marketing. Selanjutnya, dilakukan praktik *public speaking* yang dilakukan oleh bumdes dengan mengenalkan Desa Wisata Melung, serta mitra yaitu Kopine Inyong dan Kopi Lung dengan mengenalkan produk kopi khas Melung. Gambar 6 adalah dokumentasi hasil kegiatan.



Gambar 6. Pelatihan *public speaking*

### **Pendampingan Peningkatan Bahan Baku Siap Roasting dari Green Bean serta Peningkatan Kopi Bubuk dari Roasted Coffee**

Pendampingan peningkatan bahan baku siap roasting dari green bean adalah upaya untuk meningkatkan bahan baku berupa roasted coffee, yang juga adalah kegiatan utama setelah pengadaan alat roasting. Kemudian peningkatan kopi bubuk dari roasted coffee adalah kegiatan utama setelah pengadaan alat grinder yang diimplementasikan pada mitra.



Gambar 7. Pendampingan peningkatan bahan baku

Metode kegiatan yang dilakukan yaitu metode praktik, yang mana mitra didampingi dalam hal pemrosesan menyangrai kopi dan grinding coffee. Lokasi pendampingan yaitu di Desa Melung RT 04/07 di rumah produksi masing-masing mitra pada Minggu 24 November 2024 didampingi oleh ahli pak Nick Setiadi. Kontribusi mahasiswa yang terlibat yaitu mempersiapkan sarana prasarana, perlengkapan, dan bertugas mengambil gambar dan menjadi moderator pada saat sesi seminar. Hasil kegiatan berupa praktik roasting coffee dan grinding coffee oleh mitra didampingi dengan ahli teknis yaitu pak Nick Setiadi. Mitra diberikan pemahaman mengenai pemilihan green bean yang berkualitas dan cara menyangrai dengan baik. Gambar 7 adalah dokumentasi hasil kegiatan.

Penerapan alat produksi dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas produk olahan kopi melung

### Pelatihan Pembuatan Desain Logo dan Desain Kemasan

Pelatihan pembuatan desain logo dan desain kemasan dilakukan pada mitra untuk memberikan branding serta standar kemasan terutama kemasan sachet. Metode kegiatan yang dilakukan yaitu dengan seminar dan praktik. Seminar digunakan untuk memaparkan materi pembuatan desain logo dan kemasan di kedua mitra, kemudian dilanjutkan dengan praktik pembuatan desain logo dan desain kemasan. Pelatihan pembuatan desain logo dan desain kemasan dilaksanakan di Posant Coffee and Resto, berlokasi di Letjend Pol. Soemarto depan pintu selatan SPN, Karangjambu, Purwanegara, Kec. Purwokerto Tim., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53121 pada 13 November 2024. Kontribusi mahasiswa yang terlibat yaitu mempersiapkan sarana prasarana, perlengkapan, dan bertugas mengambil gambar dan menjadi moderator pada saat sesi seminar. Hasil kegiatan berupa pemaparan materi oleh narasumber bu Rida Purnama Sari, S.Sn., M.M., M.I.Kom dan bapak Anugerah Bagus Wijaya, M.Kom., tentang filosofi logo dan desain kemasan yang menarik, terutama untuk produk kopi, sehingga dapat mengangkat brand kopi khas Melung di pasar yang lebih luas. Selanjutnya adalah praktik membuat desain logo dan desain kemasan yang sesuai dengan sejarah dan tujuan mitra, yaitu Kopine Inyong dan Lung Coffee. Gambar 8 dan Gambar 9 adalah dokumentasi hasil kegiatan.



Gambar 8. Pelatihan pembuatan logo



Gambar 9. Hasil desain

### Pendampingan Diversifikasi Kemasan Bubuk Kopi menjadi Kemasan Sachet

Pendampingan diversifikasi kemasan bubuk kopi menjadi kemasan sachet merupakan agenda yang dilakukan untuk mendukung pengadaan alat kemasan sachet yang telah diajukan. Kemasan sachet diperlukan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan keterserapan produk di pasar lokal. Metode kegiatan yang dilakukan yaitu metode praktik, yang mana mitra didampingi dalam hal pemrosesan pengemasan sachet dan prosedur penggunaan alat yang sesuai standar. Pendampingan dilaksanakan di Desa Melung RT 04/07 di rumah produksi masing-masing mitra pada 27 November 2024. Kontribusi mahasiswa yang terlibat yaitu mempersiapkan sarana prasarana, perlengkapan, dan bertugas mengambil gambar. Hasil kegiatan berupa praktik pengemasan sachet oleh mitra didampingi dengan ahli teknis yaitu pak Turino. Gambar 10 adalah dokumentasi hasil kegiatan.



**Gambar 10.** Pendampingan kemasan sachet

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diinisiasi oleh tim dari Universitas Amikom Purwokerto bekerja sama dengan mitra Kopine Inyong dan Lung Coffee dari Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, memiliki target utama yaitu mengangkat citra Kopi Melung di pasar yang lebih luas. Kegiatan yang dilakukan yaitu terdiri dari tiga aspek utama yaitu aspek produksi, aspek manajemen, dan aspek pemasaran. Aspek produksi yaitu dengan menerapkan alat produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi kopi, aspek manajemen yaitu dengan melakukan pelatihan dan pendampingan seperti public speaking dan pembuatan logo, kemudian untuk aspek pemasaran dengan melaksanakan pelatihan pemasaran digital melalui media sosial dan marketplace. Hasil dari kegiatan ini yaitu mitra Kopine Inyong dan Lung Coffee mampu meningkatkan kapasitas dan kualitas produk olahan kopi dan memasarkannya pada pasar yang lebih luas.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Amikom Purwokerto, serta kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi atas dukungan berupa moral dan material sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aman, Y. Z., Kustiani, L., Widiawati, D., & Zakiyah, W. (2023). Analisis Pengaruh Strategi Pemasaran Online terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(12), 6679–6686. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i12.14161>
- Anggraeni, R. (2022). Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Eksaminasi: Jurnal Hukum*, 1(1), 77–83.
- BPS Kabupaten Banyumas. (2022). *Kabupaten Banyumas dalam Angka 2022* (Vol. 1, Issue 1).
- Budi, D., Mushollaeni, W., Yusianto, Y., & Rahmawati, A. (2020). KARAKTERISASI KOPI BUBUK ROBUSTA (*Coffea canephora*) TULUNGREJO TERFERMENTASI DENGAN RAGI *Saccharomyces cerevisiae*. *Jurnal Agroindustri*, 10(2), 129–138. <https://doi.org/10.31186/j.agroindustri.10.2.129-138>
- Pemerintah Desa Melung. (n.d.). *Desa Melung*. Retrieved April 20, 2025, from <https://www.melung.desa.id/>
- Putrie, R. A., Nainggolan, H., & Mardhotillah, B. (2025). *PENDAMPINGAN MANAJEMEN UMKM MELALUI DIGITAL MARKETING UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING KUALITAS*. 6(2), 2235–2241.
- Safitri, E., Ramadania, R., Sari, D. N., Almaira, E., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., & Tanjungpura, U. (2025). *STRATEGI PEMBERDAYAAN UMKM MADU KELULUT BAHAGIA*. 6(2), 1851–1858.

- 
- Sari, P. A., Suryana, U., & Hedismarlina, M. (2018). Analisis Permasalahan Petani Tanaman Kopi Rakyat Di Pangalengan Dengan Mengadaptasi Theory of Change. *Dharma Bhakti Ekuitas*, 2(2). <https://doi.org/10.52250/p3m.v2i2.77>
- SDG4Future. (2025). *Sustainability goals*.
- Sholikhatin, S. A., Fitriyaningsih, W., & Dhiyaulhaq, S. (2021). Pelatihan Digital Marketing Bagi Anggota Nasyiatul Aisyiyah Purbalingga Dalam Menghadapi Era Pasar Global Dan Pengembangan Industri Kreatif. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 849. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.5395>
- Sholikhatin, S. A., Fitriyaningsih, W., & Fujiyanti, F. (2022). Pelatihan Strategi Pemasaran Digital Bagi Komunitas Digital Marketer Purwokerto. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1323. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10360>
- Undip. (2020). Gambaran umum desa Melung. *Journal GEEJ*, 7(2).
- Wikipedia. (n.d.). *Melung, Kedungbanteng, Banyumas*.
- Wisanggeni, W., Marwanti, S., Khotimah, I., & Antriyadarti, E. (2022). Analisis Penawaran Beras Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 25(01), 63–70. <https://doi.org/10.22437/jiseb.v25i01.21006>